

ANALISIS PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)

TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Bulan Laporan : Triwulan IV 2019

Analisis secara Individu

- *Liquidity Coverage Ratio* BRI (*Bank Only*) posisi Triwulan IV 2019 sebesar 229,98% mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan III 2019 sebesar 195,57%. Kenaikan rasio ini disebabkan oleh :
 - a. Kenaikan HQLA sebesar Rp 31,62 T, yang didominasi dari kenaikan Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing sebesar Rp 61,46 T serta penurunan penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp 29,07 T, penurunan Kas dan Setara Kas sebesar Rp 888 M.
 - b. Penurunan *Net Cash Outflow* sebesar Rp 2,56 T (2,35%), yang antara lain berasal dari penurunan Penarikan Pendanaan yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar Rp 7,9 T, penurunan Penarikan terkait arus kas keluar lainnya (*additional requirement*) sebesar Rp 642,6 M, penurunan arus kas masuk lainnya (berasal dari transaksi derivatif) sebesar Rp 1,52 T dan kenaikan Penarikan Pendanaan dengan agunan (*Secured Funding*) sebesar Rp 3,2 T.
- Komposisi HQLA BRI (*Bank Only*) didominasi oleh aset Level 1 sebesar 99,56% yang terdiri atas komponen kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar 0,44%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (*Bank Only*) selama Triwulan IV 2019 berasal dari CASA sebesar 59,01% dengan komposisi sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	17,31%
Tabungan	41,70%
CASA	59,01%
Deposito	40,99%
Total	100%

- Net Eskposur derivatif BRI (*Bank Only*) rata-rata sebesar Rp 9,42 T terutama berasal dari transaksi *Call Spread Option* (CSO).
- BRI telah memiliki strategi pengelolaan, *early warning indicator*, dan *Contingency Funding Plan* terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan menggunakan perhitungan proyeksi arus kas, profil maturitas, monitoring limit likuiditas dan pelaksanaan *stress testing* secara periodik.
- Pengelolaan risiko likuiditas dan simulasi *contingency plan* dilakukan oleh unit kerja yang membidangi *treasury*. Penetapan dan monitoring limit sebagai *early warning indicator* likuiditas serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas, secara periodik dilakukan oleh unit kerja *risk management*. Selain itu, saat ini BRI telah memiliki Rencana Aksi (*Recovery Plan*), yang merupakan salah satu langkah *enhancement* dalam Penerapan *Risk Management* dan sebagai pemenuhan ketentuan Regulator.

Analisis secara Konsolidasi

- *Liquidity Coverage Ratio* BRI (Konsolidasi) posisi Triwulan IV 2019 sebesar 227,12% mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan III 2019 sebesar 197,39%. Kenaikan rasio ini disebabkan oleh :
 - a. Kenaikan HQLA sebesar Rp 33,7 T, yang didominasi dari kenaikan Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing sebesar Rp 64,29 T, penurunan penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp 29,72 T, penurunan Kas dan Setara Kas sebesar Rp 896,4 M.
 - b. Penurunan *Net Cash Outflow* sebesar Rp 414,57 M, yang antara lain berasal dari penurunan arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif sebesar Rp 1,68 T, penurunan Penarikan Pendanaan yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar Rp 5,7 T, penurunan dari arus kas masuk lainnya yang berasal dari transaksi derivatif sebesar Rp 1,52 T, kenaikan Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan sebesar Rp 838,78 M, kenaikan Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebesar Rp 363,6 M, kenaikan Jumlah Penarikan Pendanaan dengan Agunan (Secured Funding) sebesar Rp 3,2 T.
- Komposisi HQLA BRI (Konsolidasi) didominasi oleh aset Level 1 sebesar 99,39% yang terdiri atas komponen Kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat Berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar 0,61%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (Konsolidasi) selama Triwulan IV 2019 berasal dari CASA sebesar 58,14% dengan komposisi sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	17,07%
Tabungan	41,07%
CASA	58,14%
Deposito	41,86%
Total	100%

- Net Eskposur derivatif BRI (Konsolidasi) rata-rata sebesar Rp 9,42 T terutama berasal dari transaksi *Call Spread Option* (CSO).
- BRI secara konsolidasi telah menetapkan limit-limit terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan monitoring terhadap limit risiko likuiditas BRI dan Anak Perusahaan serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik.
- BRI secara rutin berkoordinasi dengan Anak Perusahaan terkait monitoring terhadap limit risiko likuiditas yang telah ditetapkan. Selain itu, BRI secara rutin melakukan pertemuan dengan Anak Perusahaan dalam forum *Risk Management Committee* Terintegrasi dimana salah satu agendanya membahas kondisi likuiditas BRI secara konsolidasi dan membahas rencana tindak lanjut atas isu-isu likuiditas yang berdampak pada BRI secara konsolidasi.

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
 Posisi Laporan : Triwulan IV 2019

(dalam jutaan Rp)									
No	Komponen	Individual				Konsolidasi			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		78 hari		65 hari		78 hari		65 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		244,752,118		213,131,500		263,754,533		230,041,165
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	492,209,574	30,426,998	467,079,122	29,138,245	517,459,136	32,429,722	493,292,615	31,227,306
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	375,879,186	18,793,959	351,393,342	17,569,667	386,323,827	19,316,191	362,039,109	18,101,955
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	116,330,388	11,633,039	115,685,779	11,568,578	131,135,309	13,113,531	131,253,506	13,125,351
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	251,768,511	78,769,302	255,016,279	86,714,309	266,590,193	87,184,363	265,041,204	92,847,086
	a. Simpanan operasional	109,351,695	26,343,792	108,910,761	26,586,937	113,262,506	27,288,147	110,898,169	27,060,568
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	142,084,007	52,092,700	146,105,518	60,127,372	152,994,878	59,563,407	154,143,035	65,786,518
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	332,810	332,810	-	-	332,810	332,810	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)	11,923,742	3,197,551	41,126,399	-	11,923,742	3,197,551	41,126,399	-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	243,127,837	14,503,198	224,276,984	15,145,777	244,612,661	14,826,808	225,753,690	15,433,053
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	3,950,085	3,950,085	5,632,412	5,632,412	3,950,085	3,950,085	5,632,412	5,632,412
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	146,642,822	7,430,142	130,693,583	6,609,702	147,989,824	7,652,618	132,061,417	6,829,045
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	92,177,278	2,765,318	87,677,656	2,630,330	92,215,099	2,766,453	87,719,860	2,631,596
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	357,652	357,652	273,333	273,333	457,652	457,652	340,000	340,000
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		126,897,049		130,998,332		137,638,445		139,507,445
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	248,557	86,018	7,460,064	2,919	248,557	86,018	7,460,064	2,919
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	14,028,389	7,019,805	14,246,541	7,128,140	15,593,833	8,045,819	15,843,304	8,065,778
10	Arus kas masuk lainnya	13,367,002	13,367,002	14,885,048	14,885,048	13,389,653	13,378,327	14,906,755	14,895,902
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		20,472,824		22,016,107		21,510,164		22,964,599
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		244,752,118		213,131,500		263,754,533		230,041,165
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		106,424,225		108,982,225		116,128,281		116,542,847
14	LCR (%)		229.98%		195.57%		227.12%		197.39%

Keterangan:

¹*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.